

**KARAKTERISTIK KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA KURIKULUM 2013
(Studi Situs di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

KARINA YUNIARTI

A 210 150 240

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARAKTERISTIK KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA KURIKULUM 2013
(Studi Situs di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

KARINA YUNIARTI
A 210 150 240

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, MM
NIDN. 0608115701

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA KURIKULUM 2013
(Studi Situs di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019)**

OLEH

**KARINA YUNIARTI
A 210 150 240**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 02 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

**1. Dr. Wafrotur Rohmah, MM
(Ketua Dewan Penguji)**

()

**2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)**

()

**3. Prof. Dr. Harsono, MS
(Anggota II Dewan Penguji)**

()

Dekan,




**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIDN. 0028046501**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 September 2019

Penulis



KARINA YUNIARTI

A 210 150 240

**KARAKTERISTIK KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA
PELAJARAN AKUNTANSI PADA KURIKULUM 2013
(Studi Situs di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik kompetensi pedagogik guru akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta pada Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Subjek penelitian ini adalah guru akuntansi produktif, wakil kepala kurikulum dan siswa kelas XI. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, *indept interview*, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berbasis situs tunggal dengan analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik kompetensi pedagogik guru akuntansi dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMK Batik 2 Surakarta sebagai berikut: 1) karakteristik kompetensi pedagogik guru dalam mengenal dekat karakter siswa mampu mendukung pada Kurikulum 2013; 2) karakteristik kompetensi pedagogik guru Akuntansi dalam mempersiapkan RPP mampu mendukung pada Kurikulum 2013; 3) karakteristik kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran akuntansi mampu mendukung pada Kurikulum 2013; 4) karakteristik kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik (5M) dan pembelajaran kecakapan abad 21 (4C) mampu mendukung pada Kurikulum 2013; 5) karakteristik kompetensi pedagogik guru dalam merancang evaluasi pembelajaran dengan membuat soal dan kisi-kisinya dalam bentuk tes tertulis mampu mendukung pada Kurikulum 2013.

Kata kunci: karakteristik, kompetensi pedagogik, Kurikulum 2013, guru akuntansi.

Abstract

This study aims to describe the characteristics of accounting teacher pedagogical competencies at SMK Batik 2 Surakarta at 2013 Curriculum. This type of research is qualitative research, namely research that produces analytical procedures that do not use statistical analysis procedures or other quantification methods. The subjects of this study were productive accounting teachers, deputy head of curriculum and class XI students. Data collection uses passive participation observation techniques, indept interviews, and documentation. Data analysis techniques used in a single site-based research with qualitative data analysis. Based on the results of research on the characteristics of accounting teacher pedagogical competencies in the implementation of 2013 Curriculum in SMK Batik 2 Surakarta as follows: 1) characteristics of teacher pedagogical competence in getting to know students' character closely are able to support the 2013 Curriculum; 2) characteristics of accounting teacher pedagogical competence in preparing lesson plan able to support the 2013 Curriculum; 3) Characteristics of

teacher pedagogical competence in accounting learning are able to support the 2013 Curriculum; 4) characteristics of teacher pedagogical competence in carrying out learning with a scientific approach (5M) and 21st Century learning skills (4C) able to support the 2013 Curriculum; 5) characteristics of teacher pedagogical competence in designing evaluation of learning by making questions and its grids in the form of written tests capable of supporting the 2013 Curriculum.

Keywords: characteristics, pedagogical competence, 2013 curriculum, accounting teacher.

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor paling penting dalam keberhasilan pendidikan, peran guru cukup besar dan strategis dalam pendidikan karena guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan. Guru mengajar berhadapan langsung dengan peserta didik dengan menyalurkan ilmu pengetahuan dan mendidik peserta didik sesuai dengan karakter bangsa. Guru harus mampu dan dituntut untuk mengajar secara kreatif, inovatif, efektif agar ilmu pengetahuan yang diberikan bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik, untuk mencapai pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif maka dibutuhkan seorang guru yang berwawasan luas, berkompeten, profesional dan bertanggung jawab untuk mencerdaskan peserta didik sebagai generasi-generasi penerus bangsa.

Kompetensi pedagogik guru sangat perlu untuk diketahui karena kompetensi tersebut akan berkaitan dengan penerapan kurikulum serta proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Selain itu, dalam kompetensi pedagogik, guru juga dituntut untuk mampu memahami karakteristik peserta didik, sehingga nantinya guru dapat menerapkan pendidikan karakter secara spontan dalam setiap proses pembelajaran agar siswa dapat memenuhi kompetensi sikap.

Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai strategi/ teknik mendidik, memiliki pengetahuan tentang cara-cara mendidik, maupun membuat rancangan kegiatan (untuk satu tahun, mingguan, dan harian) dan pengetahuan tentang kesehatan, mampu mengorganisasikan kelas (Sudono, dkk., 2009: 3). Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a (dalam Widiawahyuni, 2015: 75) dikemukakan bahwa kompetensi

pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru ialah kemampuan seorang guru didalam mengelola atau mengatur pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Thalib (2010: 276) menyebutkan kompetensi pedagogik meliputi sub kompetensi 1) memahami peserta didik secara mendalam, 2) merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, 3) melaksanakan pembelajaran, 4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik (Sarinah, 2015: 111). Kompetensi pedagogik terdiri dari atas lima sub kompetensi (Nengsih, 2017), yaitu: memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Setelah diketahui mengenai kompetensi pedagogik guru, diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai kompetensi lain yaitu kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk mewujudkan pendidikan nasional komponen penting yang lain adalah kurikulum pada hakekatnya kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas). Kurikulum yang digunakan sekarang adalah Kurikulum 2013.

Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, pada kurikulum, guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Hal penting pada Kurikulum 2013 adalah seberapa jauh model pembelajaran tersebut mampu memfasilitasi peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mencerminkan penguasaan suatu kompetensi yang dituntut Kurikulum 2013. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru akuntansi dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMK Batik 2 Surakarta maka perlu dilaksanakan analisis.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kompetensi pedagogik guru akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru akuntansi produktif, wakil kepala kurikulum dan siswa kelas XI di SMK Batik 2 Surakarta.

Teknik pengumpulan data melalui tiga metode, yaitu observasi partisipasi pasif, *indepth interview*, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berbasis situs tunggal dengan analisis data kualitatif. Analisis berbasis situs tunggal yaitu analisis yang dilakukan untuk menjawab dengan data tertata dalam situs (Harsono, 2016: 54) SMK Batik 2 Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik guru, salah satu di antaranya adalah mengenal secara mendalam terhadap karakteristik siswa yang diajar. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa, guru akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta mengenal dengan baik karakter-karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru di SMK Batik 2 Surakarta, bersesuaian dengan kondisi faktual pembelajaran di SMK Batik 2 Surakarta.

Karakteristik kompetensi dengan kondisi faktual tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang menjadi parameter, benar-benar dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru yang tidak memiliki kompetensi pedagogik khusus mengenal secara mendalam terhadap karakteristik siswa yang diajar, akan mengalami kesulitan dalam mentransformasikan pengetahuan kepada siswa. Siswa yang karakteristiknya suka membuat kekacauan, tanpa ada penanganan guru, akan terus berlanjut sehingga membuat suasana pembelajaran tidak kondusif.

Karakteristik kompetensi pedagogik temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dikemukakan oleh Andini, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran memberikan implikasi terhadap proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian dari Nidawati (2018) yang menyimpulkan sebagai seorang guru hendaknya mampu memahami karakteristik maupun sifat-sifat dari masing-masing individu atau siswanya. Dengan cara maupun metode yang khusus dan mengaplikasikannya langsung dalam pembelajaran sehingga mengetahui perbedaan peserta didiknya dan bagaimana cara untuk mengatasinya dengan cara-cara yang mudah ditangkap atau dipahami siswa.

Karakteristik kompetensi pedagogik guru juga diteliti berdasarkan kemampuan guru merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, sehingga dapat menerapkan belajar tuntas, pembelajaran langsung, belajar kontrol diri, latihan pengembangan konsep dan ketrampilan, dan latihan asersif. Proses belajar mengajar perlu direncanakan

agar dalam pelaksanaannya pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai hasil maksimal. Guru Akuntansi perlu mempersiapkan RPP yang didalamnya berisi uraian kompetensi inti, kompetensi dasar materi yang harus diajarkan, metode dan media yang akan digunakan, langkah-langkah pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dan diakhiri evaluasi pembelajaran. Ali (2017) dalam penelitiannya menyoroti salah satu peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai perencana pembelajaran, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran efektif dan bermutu. Pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan bermutu akan berimplikasi pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik. RPP memuat Kompetensi Inti (KI) kompetensi Dasar (KD), indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian. Guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Bagi guru Akuntansi senior, menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013 menjadi pekerjaan yang sulit dilakukan. Oleh karena itu, SMK Batik 2 Surakarta menyelenggarakan *Workshop* yang dapat membantu guru untuk menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Sa'bani (2017) bahwa penggunaan kegiatan pelatihan (*workshop*) dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP. Pelatihan atau *workshop* penyusunan perangkat pembelajaran ini sangat penting bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Sejalan dengan penelitian dari Latif, dkk. (2017) yang menyatakan kompetensi pedagogik guru yang rendah dikarenakan sebagian guru tidak pernah dibekali pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan konsep belajar mengajar. Selain itu, kegiatan pelatihan jarang dilaksanakan. Kemudian untuk melaksanakan pelatihan dibutuhkan biaya yang besar untuk pelaksanaannya, selain itu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masih rendah. Oleh karena itu, sekolah perlu memperhatikan dan

mengalokasi dana khusus untuk pelatihan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

Setelah guru menyiapkan perangkat pembelajaran, selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik (5M) dan pembelajaran abad 21 4C (*communication, collaboration, critical thinking and problem solving*, dan *creative and innovative*). Di SMK Batik 2 Surakarta ini, guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik (5M) dan pembelajaran abad 21 4C. Wina, dkk. (2017) dalam penelitiannya menyampaikan guru menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasi. Siswa mempunyai pendapat yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Guru menanggapi pendapat siswa dengan membimbing ke arah jawaban yang tepat. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Siswa menanggapi positif terhadap pembelajaran dengan baik. Pendekatan saintifik lebih menekankan kepada penalaran induktif yaitu penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi ide yang lebih luas. Pengamatan dilakukan menggunakan indra.

Kegiatan selanjutnya setelah pelaksanaan pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru dalam hal ini adalah guru mampu merancang evaluasi pembelajaran. Guru Produktif Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta merancang evaluasi pembelajaran dengan membuat soal dan kisi-kisinya dalam bentuk tes pilihan ganda, essay, soal jawab, dan praktek. Penyusunan soal mengacu pada tiga aspek, yaitu prosedur pembuatan, kaidah penyusunan soal dan syarat-syarat penyusunan soal. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian dari Sulaswati (2014) yang menyimpulkan alat evaluasi yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo berupa tes yang berbentuk soal uraian dan soal pilihan ganda. Artinya dalam kompetensi pedagogik guru dalam perancangan alat evaluasi pembelajaran secara umum dapat dilihat dari kemampuan menyusun alat evaluasi pembelajaran dalam berbagai bentuk.

Karakteristik kompetensi pedagogik guru akuntansi pada Kurikulum 2013 di SMK Batik 2 Surakarta selanjutnya adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan potensinya dengan cara memfasilitasi siswa untuk mengikuti kompetisi. Sekolah juga memberikan pelatihan dan bimbingan untuk siswa yang akan mengikuti kompetisi. Priskila (2015) dalam penelitiannya menyampaikan peserta didik tidak hanya dituntut dapat menerima materi pelajaran dari pendidik, melainkan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas yang ada di dalam dirinya. Masing-masing peserta didik memiliki potensi dan keterampilan yang berbeda-beda yang harus dikembangkan dengan bantuan pendidik sebagai fasilitator dan motivator. Oleh karena itu, peran guru dan sekolah sangat penting bagi perkembangan potensi siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Karakteristik kompetensi pedagogik guru akuntansi pada Kurikulum 2013 di SMK Batik 2 Surakarta sebagai berikut: 1) karakteristik kompetensi pedagogik guru dalam mengenal dekat karakter siswa mampu mendukung pada Kurikulum 2013; 2) karakteristik kompetensi pedagogik guru Akuntansi dalam mempersiapkan RPP mampu mendukung pada Kurikulum 2013; 3) karakteristik kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran akuntansi mampu mendukung pada Kurikulum 2013; 4) karakteristik kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik (5M) dan pembelajaran kecakapan abad 21 (4C) mampu mendukung pada Kurikulum 2013; 5) karakteristik kompetensi pedagogik guru dalam merancang evaluasi pembelajaran dengan membuat soal dan kisi-kisinya dalam bentuk tes tertulis mampu mendukung pada Kurikulum 2013.

PERSANTUNAN

Dengan mengucapkan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Artikel Publikasi dengan judul “*Karakteristik Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akuntansi Pada Kurikulum 2013 (Studi Situs di SMK Batik 2 Surakarta*

Tahun Ajaran 2018/2019”. Artikel publikasi ini mampu diselesaikan dengan bantuan doa, semangat, motivasi, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel publikasi ini. Semoga artikel publikasi ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2017. Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Supervisi Akademik. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, Vol. 3 Desember 2017, hlm. 37-42.
- Andini, Deassy May, dan Endang Supardi. 2018. Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 1, Januari 2018, Hal. 149-155
- Harsono. 2016. *Etnografi Pendidikan: Suatu Desain Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Jasmine.
- Latif, Zulkefi MA dan Ridwan dan Calarce Totanan, Pengaruh kompetensi Profesional dan Pedagogik terhadap Kinerja Guru Akuntansi pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu. *e Jurnal Katalogis*, Volume 5 Nomor 3, Maret 2017, hlm 67-77.
- Nengsih, D.H. 2017. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Proses di SD Negeri 10 Mandonga. *Wakapendik*, Vol 2., No. 7, hlm. 1-14.
- Nidawati. 2018. Variasi Individual Dalam Pembelajaran. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, hlm. 135-150.
- Priskila, M. 2015. Menumbuhkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Transformatif dan Tantangan Masa Depan Bangsa*, Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Sa'bani, F. 2017. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP Melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 2, Nomor 1, hlm. 13-22.
- Saifuddin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sudono, Anggani; Tangyong, Agus F.; Vijaya, Etty S.; Hadis, Fawzia A.; Pangemanan, F.; Moeslim, M.; Akrob, Syarifah; Padmodewo, Sumiarti. 2009. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sulaswati, M. 2014. Analisis Penggunaan Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol. 2, No. 2.
- Thalib, S.B. 2017. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widiawahyuni, N.P.E.S. 2015. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kemampuan Guru dalam Mengelola Kegiatan Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)* Volume: 5 Nomor: 1 Tahun: 2015
- Wina, D.R., Hindarto, N., dan Prasetyo, A.P.B. 2017. Studi Kasus Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPA pada Kurikulum 2013 di SMP Negeri 5 Semarang. *Journal of Innovative Science Education*, Vol. 6, No. 1, hlm. 17-27.